

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Suhu sebelum Perawatan Metode Kanguru (PMK) pada Bayi BBLR yang di rawat di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe terdapat 10 bayi yang suhu tubuhnya tidak normal..
2. Suhu sesudah Perawatan Metode Kanguru (PMK) pada Bayi BBLR yang di rawat di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe terdapat 6 bayi yang suhu tubuhnya normal dan 4 bayi yang suhu tubuhnya tidak normal.
3. Pengaruh Perawatan Metode Kanguru (PMK) Terhadap Peningkatan Suhu Tubuh Bayi BBLR Hasil analisis statistika di dapatkan *p Value* 0.000 kurang dari α (0.05) dari data tersebut diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Perawatan Metode Kanguru (PMK) dengan peningkatan suhu tubuh Bayi BBLR di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi

Untuk Pihak Rumah Sakit atau Pelayanan Kesehatan Sejenis Sebagai Pemegang Kebijakan dalam Pelayanan Kesehatan Hendaknya agar Menerapkan program Keperawatan Anak dalam hal ini adalah Perawatan Bayi terutama bagi Bayi yang Prematur dan BBLR dengan menerapkan Perawatan Metode Kanguru (PMK) agar dapat menjaga kestabilan suhu tubuh, dan menjaga kedekatan antara ibu dan Bayi

Perawatan Metode Kanguru (PMK) ini dapat direkomendasikan oleh Perawat dan Dokter sebagai salah satu cara untuk Menjaga Kestabilan Suhu Bayi terutama Bayi Prematur dan BBLR serta Bayi yang mengalami hipotermi

Hasil dari penelitian ini pula dapat digunakan sebagai pedoman atau informasi dan sumber pengetahuan untuk para perawat untuk meningkatkan kompetensi Keperawatan dalam bidang Asuhan Keperawatan Anak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk Peneliti selanjutnya diharapkan untuk Meneliti lebih lanjut tentang Perawatan Metode Kanguru (PMK) dengan variabel yang berbeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

4. Suhu sebelum Perawatan Metode Kanguru (PMK) pada Bayi BBLR yang di rawat di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe terdapat 10 bayi yang suhu tubuhnya tidak normal..
5. Suhu sesudah Perawatan Metode Kanguru (PMK) pada Bayi BBLR yang di rawat di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe terdapat 6 bayi yang suhu tubuhnya normal dan 4 bayi yang suhu tubuhnya tidak normal.
6. Pengaruh Perawatan Metode Kanguru (PMK) Terhadap Peningkatan Suhu Tubuh Bayi BBLR Hasil analisis statistika di dapatkan *p Value* 0.000 kurang dari α (0.05) dari data tersebut diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Perawatan Metode Kanguru (PMK) dengan peningkatan suhu tubuh Bayi BBLR di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo.

6.2 Saran

3. Bagi Institusi

Untuk Pihak Rumah Sakit atau Pelayanan Kesehatan Sejenis Sebagai Pemegang Kebijakan dalam Pelayanan Kesehatan Hendaknya agar Menerapkan program Keperawatan Anak dalam hal ini adalah Perawatan Bayi terutama bagi Bayi yang Prematur dan BBLR dengan menerapkan Perawatan Metode Kanguru (PMK) agar dapat menjaga kestabilan suhu tubuh, dan menjaga kedekatan antara ibu dan Bayi

Perawatan Metode Kanguru (PMK) ini dapat direkomendasikan oleh Perawat dan Dokter sebagai salah satu cara untuk Menjaga Kestabilan Suhu Bayi terutama Bayi Prematur dan BBLR serta Bayi yang mengalami hipotermi

Hasil dari penelitian ini pula dapat digunakan sebagai pedoman atau informasi dan sumber pengetahuan untuk para perawat untuk meningkatkan kompetensi Keperawatan dalam bidang Asuhan Keperawatan Anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk Peneliti selanjutnya diharapkan untuk Meneliti lebih lanjut tentang Perawatan Metode Kanguru (PMK) dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Dyah Puji, Siti Mutoharoh, Rina Priyanti. (2015). Pengaruh Penerapan *Metode Kanguru* dengan Peningkatan Berat Badan Bayi baru Lahir Rendah (BBLR) di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Gombong. *Jurnal Involusi Kebidanan*
- Badan Pusat Statistik,(2015) Go.Id
- Buku saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan. (2013).
- Bobak, L. (2005). *Keperawatan Maternitas*, Edisi 4. Jakarta: EGC
- Catatan Rekam Medik sub bagian NICU RSUD Aloe Saboe tahun 2013-2014 (tidak di publikasi)
- Desmawati. (2011). *Intervensi Keperawatan Maternitas pada Asuhan Keperawatan Perinatal*. Jakarta: Trans Info Media
- Departemen Kesehatan RI. (2008). Penyebab kematian bayi baru lahir di Indonesia. Dep.Kes RI 2008
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. (2011). Data presentase BBLR Provinsi Gorontalo tahun 2011. Gorontalo: Dinas Kesehatan 2011
- _____ (2014). Data jumlah BBLR Provinsi Gorontalo tahun 2014. Gorontalo: Dinas Kesehatan 2014
- Djitowinoyo Sugeng, Weni Kristiyanasari. (2011). *Asuhan Keperawatan Neonatus dan Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Firdi Alien. (2013). Hubungan antara Berat Badan Bayi Baru Lahir dengan kejadian Hipotermia pada Bayi yang dimandikan 6 jam pasca kelahiran. Proposal penelitian
- Heraswati, Sri Rahayu, Nur Khafidhoh. (2013). Efektifitas Perawatan Metode Kanguru Intermitten dalam peningkatan berat Badan Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Kebidanan*
- Hidayat A. Aziz Alimul. (2012). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta Selatan: Salemba Medika
- Ilmu kesehatan anak, 2011. Termoregulasi. Dwienggal.blogspot.co.id Diakses tanggal 3-02-2016.

- Insana Fitri Dian, (2014). Hubungan pemberian ASI dengan tumbuh kembang bayi umur enam bulan di puskesmas nanggdi. *Jurnal Kesehatan*
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial. Jakarta: Kementerian kesehatan 2010
- Kosim, MS, *et al* (2007) *Buku Ajar Neonatologi Edisi ke Dua*, badan penenerbit IDAI: Jakarta
- KP, Sari. (2013) Asfiksia Neonatorum Pada Bayi Berat Lahir Rendah Di RS Ahmad Yani. *Medula*
- Kusmini, S. (2012) Studi Pengaruh Kontak Kulit ke kulit antara Ayah dan Bblr Terhadap Suhu Tubuh Ayah dan Bayinya di RSUD Sidoarjo
- Mitayani. (2009) *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. (2012) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurhayati Anik Maryunani. (2011). *Asuhan Kegawatdaruratan dan Penyulit pada Neonatus*. Jakarta: Trans Info Media
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Royan Abdullah. (2012). *Asuhan Keperawatan Klien Anak*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sembiring Moriana Br, Yuni Sufyanti Arief, Kristiawati. (2015) Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Perawat dalam Pelaksanaan Metode Kanguru pada BBLR Melalui Penyuluhan. *Jurnal pediomaternal*
- Sri Hartini MA, 2011. Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Suhu Tubuh Bayi yang Mengalami Demam di RS Telogorejo dan RB Mardi Rahayu Semarang, *Tesis*
- Suradi R. 2007. *Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Melihat situasi dan kondisi bayi*. Available from :<http://www.IDAI.or.id>. Last Update : 2006. (diakses pada tanggal 11 Maret 2016).
- Suradi Ruslina, Piprim B Yanuarso. (2000) Metode Kanguru sebagai pengganti Inkubator untuk Bayi berat Lahir Rendah. *Sari Pediatri*
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: AFABETA, CV

Pediatri Sari. 2012 metode Kanguru Sebagai Pengganti Inkubator

Undip.ac.id, 2011. *Bayi baru lahir normal*. Eprints.undip.ac.id.Diakses tanggal 31-01-2016.